

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Latar Belakang Siswa terhadap Maharah Kitabah: Tinjauan Literatur Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

¹. Joniska Wawan Saputra, ². Ahmad Bukhari Muslim, ³. Koderi

¹. UIN Raden Intan Lampung, ². UIN Raden Intan Lampung, ³ UIN Raden Intan Lampung

¹. joeauthor88@gmail.com ². bukharimuslim@radenintan.ac.id ³.

koderi@radenintan.ac.id

ABSTRACT

Arabic is a core subject in Madrasah Aliyah, and writing skills (*maharah kitabah*) represent one of the most complex aspects to master. However, various studies and observations indicate that students' writing proficiency remains relatively low. This condition is presumed to be influenced by teachers' suboptimal pedagogical competence and differences in students' educational backgrounds. This study aims to examine the influence of teachers' pedagogical competence and students' educational backgrounds on Arabic writing skills in Madrasah Aliyah. The research employed a *systematic literature review* method by analyzing national and international scholarly articles published between 2020 and 2025. The literature search was conducted using structured keywords related to pedagogical competence, educational background, and *maharah kitabah*. The thematic synthesis results reveal that teachers' pedagogical competence particularly in lesson planning, teaching strategies, feedback provision, and formative assessment has a significant impact on improving students' writing skills. Moreover, students who graduated from Islamic junior high schools (*MTs*) or pesantren tend to demonstrate better initial readiness compared to those from general schools. Nevertheless, the implementation of adaptive learning and remedial programs has proven effective in reducing such skill gaps. In conclusion, the synergy between enhancing teachers' pedagogical quality and understanding students' educational backgrounds is essential to improving Arabic writing skills equitably among Madrasah Aliyah students.

Keywords: Pedagogical competence, Educational background, *Maharah kitabah*, Madrasah Aliyah, Arabic language learning

ABSTRAK

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran inti di Madrasah Aliyah, dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) menjadi salah satu aspek yang paling kompleks untuk dikuasai. Namun, berbagai studi dan hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru yang belum optimal serta perbedaan latar belakang pendidikan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kompetensi pedagogik guru dan latar belakang pendidikan siswa terhadap keterampilan menulis bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Metode yang digunakan adalah *systematic literature review* dengan menelaah berbagai artikel ilmiah nasional dan internasional terbitan tahun 2020-2025. Proses penelusuran dilakukan menggunakan kata kunci terstruktur terkait kompetensi

pedagogik, latar belakang pendidikan, dan *maharah kitabah*. Hasil sintesis tematik menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru, khususnya dalam aspek perencanaan pembelajaran, strategi pengajaran, pemberian umpan balik, dan penilaian formatif, memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Selain itu, siswa yang berasal dari MTs atau pesantren menunjukkan kesiapan awal yang lebih baik dibandingkan siswa dari sekolah umum. Meski demikian, penerapan pembelajaran adaptif dan program remedial terbukti efektif dalam mengurangi kesenjangan kemampuan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sinergi antara peningkatan kualitas pedagogik guru dan pemahaman terhadap latar belakang pendidikan siswa merupakan kunci dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab secara merata di Madrasah Aliyah.

Kata kunci: Kompetensi pedagogik, Latar belakang pendidikan, *Maharah kitabah*, Madrasah Aliyah, Pembelajaran bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui kegiatan belajar mengajar yang terencana dan terarah. Penelitian oleh (Ketaren et al., 2025) menunjukkan bahwa guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran tematik mampu mendukung eksplorasi siswa dan interaksi sosial yang konstruktif untuk membangun pemahaman konseptual yang mendalam. Kualitas pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kompetensi guru dalam melaksanakan perannya, terutama kompetensi pedagogik yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran di kelas.

Dalam konteks pendidikan Islam, Bahasa Arab memiliki posisi yang sangat strategis karena berfungsi sebagai bahasa utama dalam memahami sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an dan Hadis. Firman Allah dalam QS. *Yusuf* ayat 2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dalam bahasa Arab agar kamu mengerti (memahaminya)*” (QS. *Yusuf*: 2)

Ayat ini menegaskan kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa wahyu yang perlu dipahami oleh umat Islam. Oleh sebab itu, penguasaan bahasa Arab menjadi kompetensi penting bagi peserta didik di lembaga pendidikan Islam, termasuk di Madrasah Aliyah.

Pembelajaran Bahasa Arab mencakup empat keterampilan utama, yaitu *istima'* (menyimak), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis). Di antara keempatnya, *maharah kitabah* atau keterampilan menulis merupakan aspek yang paling

kompleks karena menuntut penguasaan kosakata, struktur gramatikal, serta kemampuan berpikir logis dan sistematis (Berbek, 2020). Namun, hasil observasi di MAN I Way Kanan menunjukkan bahwa kemampuan menulis bahasa Arab siswa masih tergolong rendah. Siswa sering melakukan kesalahan dalam struktur kalimat (*nahwu*), memiliki keterbatasan kosakata, serta kesulitan mengekspresikan ide secara koheren.

Salah satu penyebab utama permasalahan tersebut adalah kompetensi pedagogik guru yang belum optimal. Banyak guru bahasa Arab masih menggunakan pendekatan pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), dengan penekanan pada hafalan kaidah *nahwu-sharaf* dan penerjemahan teks. Metode seperti ini kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih menulis secara aktif dan kreatif. Selain itu, perencanaan pembelajaran sering kali belum mengakomodasi perbedaan karakteristik dan kebutuhan siswa, media pembelajaran cenderung monoton, dan evaluasi lebih menekankan aspek kognitif daripada keterampilan produktif. (Sulistian, 2025)

Selain faktor guru, latar belakang pendidikan siswa juga memengaruhi pencapaian keterampilan menulis bahasa Arab. Siswa yang berasal dari MTs atau pesantren umumnya memiliki dasar gramatikal dan kosakata yang lebih baik dibandingkan siswa dari sekolah umum (Hasibuan et al., 2025). Perbedaan pengalaman belajar ini berpengaruh terhadap kesiapan dan kecepatan adaptasi mereka dalam mengikuti pembelajaran di tingkat Madrasah Aliyah. Berdasarkan data siswa kelas X MAN I Way Kanan tahun pelajaran 2024/2025, dari 53 siswa terdapat 18 siswa berlatar belakang pendidikan agama (MTs/pesantren) dan 35 siswa berlatar belakang pendidikan umum (SMP). Guru bahasa Arab melaporkan bahwa siswa dari SMP cenderung mengalami kesulitan dalam menulis kalimat sederhana karena belum terbiasa dengan struktur bahasa Arab.

Secara umum, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kesulitan belajar bahasa Arab disebabkan oleh dua faktor besar, yaitu faktor internal (motivasi, kemampuan dasar, minat belajar) dan faktor eksternal (kompetensi guru, metode pembelajaran, serta lingkungan belajar) (Amanah, 2022). Namun, kesenjangan penelitian (research gap) masih terlihat pada kajian yang secara simultan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru dan latar belakang pendidikan siswa terhadap keterampilan menulis bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah. Analisis *state of the art* melalui VOSviewer dengan kata kunci “pengaruh kompetensi pedagogik, latar belakang pendidikan, dan

kitabah” (periode 2019–2024) menunjukkan bahwa topik ini masih relevan dan layak diteliti lebih lanjut, dengan hasil *total link strength* sebesar 78 dan *cluster* penelitian yang masih terbatas.



Gambar 1
Hasil pemetaan dengan mode tampilan Overlay Visualization

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan tiga masalah utama, yaitu: apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap maharah kitabah siswa, apakah latar belakang pendidikan siswa berpengaruh terhadap kemampuan menulis bahasa Arab mereka, serta sejauh mana kompetensi pedagogik guru dan latar belakang pendidikan siswa secara simultan memengaruhi maharah kitabah.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap maharah kitabah siswa, mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap keterampilan menulis mereka, serta mengidentifikasi kontribusi gabungan antara kompetensi pedagogik guru dan latar belakang pendidikan siswa terhadap peningkatan maharah kitabah.

Secara teoretis, penelitian ini didasarkan pada konsep kompetensi pedagogik yang mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses belajar yang efektif, serta melakukan evaluasi hasil belajar secara berkelanjutan (Nurul Hijrah et al., 2022). Kompetensi ini memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar karena menentukan sejauh mana siswa terlibat

aktif dan termotivasi dalam pembelajaran. Di sisi lain, teori *input-based learning* dalam linguistik pendidikan menjelaskan bahwa latar belakang pendidikan dan pengalaman belajar sebelumnya memengaruhi kemampuan bahasa kedua (*second language acquisition*). Dengan demikian, kombinasi antara kompetensi pedagogik guru yang efektif dan latar belakang pendidikan yang sesuai diyakini mampu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa di Madrasah Aliyah.

Dengan memperhatikan urgensi, kesenjangan penelitian, dan landasan teoretis di atas, penelitian berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Latar Belakang Siswa terhadap Maharah Kitabah: Tinjauan Literatur Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah” ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi empiris dan praktis bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan empiris terkait pengaruh kompetensi pedagogik guru dan latar belakang pendidikan siswa terhadap keterampilan menulis bahasa Arab (*maharah kitabah*) dalam konteks pendidikan Islam/Madrasah Aliyah.

Pendekatan sistematis dipilih agar seleksi sumber bersifat transparan dan dapat direplikasi: penelusuran dilakukan pada basis data akademik, portal jurnal nasional dan internasional yang terindeks, serta repository kampus, dengan kata kunci terstruktur (“maharah kitabah”, “Arabic writing skills”, “pedagogical competence”, “student background”, “Madrasah Aliyah”) dan rentang terbit 2020–2025 untuk memastikan relevansi temporal. Beberapa studi terkini menunjukkan berbagai intervensi pedagogis (*genre-based*, *contextual teaching*, *media digital*, hingga kolaborasi manusia-AI) yang berdampak pada peningkatan kemampuan menulis Arab (Huda et al., 2024).

Tahapan seleksi dan inklusi literatur mengikuti prosedur PRISMA-like:

1. Pencarian awal pada database dan portal (mis. Google Scholar, ResearchGate, portal jurnal universitas, IJAL, AWEJ)
2. Penyaringan berdasarkan judul dan abstrak
3. Pengecekan kelengkapan teks penuh

4. Penilaian kualitas metodologis (kriteria seperti desain penelitian, ukuran sampel, validitas instrumen, dan peer-review).

Kriteria inklusi utama adalah: fokus pada pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan menulis, membahas kompetensi pedagogik guru atau latar belakang siswa, terbit antara 2020–2025, dan diterbitkan di jurnal bereputasi nasional atau internasional. Studi-studi empiris dan tinjauan dalam rentang ini memberikan bukti tentang hubungan antara kompetensi pengajaran guru dan hasil belajar, serta pengaruh variabel latar belakang seperti pendidikan awal pesantren/MTs, literasi Al-Qur'an, dan eksposur media terhadap prestasi menulis (Yamani et al., 2022).

Analisis isi dilakukan secara kualitatif-deskriptif dan tematik: setiap studi yang lolos inklusi dikodekan menurut fokus (kompetensi guru / latar belakang siswa / intervensi pembelajaran), temuan utama, metode, dan keterbatasan. Sintesis diarahkan untuk (a) memetakan mekanisme bagaimana kompetensi pedagogik guru (perencanaan, strategi pengajaran, evaluasi, pengelolaan kelas) berdampak pada maharah kitābah, (b) mengidentifikasi faktor latar belakang siswa yang paling konsisten memengaruhi kemampuan menulis (mis. tingkat literasi awal, ragam bahasa ibu, pengalaman pesantren), dan (c) menemukan gap penelitian. sedikitnya studi kuantitatif longitudinal yang menguji interaksi kedua variabel tersebut secara bersamaan di Madrasah Aliyah. Hasil analisis tematik ini akan menjadi basis perumusan kerangka konseptual dan rekomendasi praktik (Arifin, 2025).

Penyusunan laporan review memuat ringkasan temuan, evaluasi kritis metodologi studi terdahulu, serta implikasi kebijakan dan praktik untuk peningkatan pembelajaran menulis Arab di MA. kebutuhan pelatihan pedagogik khusus menulis Arab, adaptasi metode sesuai latar belakang siswa, dan pemanfaatan teknologi/AI sebagai pendukung proses menulis (Panggabean & Misykah, 2025). Penulis merekomendasikan arah penelitian berikutnya seperti studi komparatif antar-jenis latar belakang siswa (pesantren vs sekolah umum), serta penelitian eksperimental yang mengevaluasi interaksi kompetensi pedagogik dan variabel latar belakang terhadap peningkatan maharah kitābah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap maharah kitabah siswa Madrasah Aliyah.

Kemampuan menulis bahasa Arab (maharah kitābah) merupakan kompetensi produktif yang krusial bagi siswa Madrasah Aliyah karena berkaitan langsung dengan kemampuan mereka memproduksi gagasan keilmuan dan teks-keagamaan. Namun, penelitian teranyar menunjukkan bahwa pencapaian maharah kitābah siswa seringkali belum optimal dan terpengaruh kuat oleh kualitas pengajaran di kelas. Oleh karena itu penting menganalisis bagaimana kompetensi pedagogik guru yang mencakup perencanaan pembelajaran, pemilihan metode, teknik penilaian, dan kemampuan memberi umpan balik memengaruhi hasil belajar menulis Arab pada konteks MA (Mutiara et al., 2025).

Kompetensi pedagogik guru diperumumkan sebagai kemampuan merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif: menyusun tujuan pembelajaran, memilih model dan media yang sesuai, mengelola kelas, serta melakukan asesmen dan umpan balik yang konstruktif. Dalam pembelajaran menulis (L2 writing), dimensi-dimensi ini tampak kritis. Kemampuan guru memberi scaffolding (pemodelan, kerangka teks), menyediakan tugas berjenjang, dan menerapkan penilaian formatif agar siswa berkembang dari tahap penciptaan ide hingga revisi akhir. Literatur L2 writing menegaskan bahwa kualitas praktik pedagogis guru berpengaruh langsung pada proses kognitif dan afektif penulis pemula (Schmidt, 2023).

Ada beberapa mekanisme teoritis bagaimana kompetensi pedagogik memengaruhi keterampilan menulis: (a) *input-instruction alignment* guru yang mampu memilih materi dan model teks yang bertahap membantu transfer pola bahasa; (b) *scaffolding & feedback* umpan balik yang tepat tujuan (korektif + strategis) memperbaiki aspek kebahasaan dan organisasi ide; (c) *motivation & self-efficacy* strategi pengajaran yang memotivasi meningkatkan usaha menulis dan revisi; serta (d) *assessment for learning* penilaian autentik mendorong praktik menulis berulang yang menguatkan keterampilan. Mekanisme ini telah didukung penelitian L2 writing internasional serta studi-studi di konteks pembelajaran Arab (Ajabshir & Ebadi, 2023).

Penelitian-penelitian terbaru di Indonesia melaporkan hubungan yang konsisten antara praktik pedagogik guru Arab dan peningkatan hasil menulis siswa di madrasah. Studi-studi kuantitatif dan kualitatif (2022–2025) menemukan bahwa pelatihan pedagogik, penggunaan media kontekstual (mis. Word-Square, RADEC, teknologi digital/AI), dan umpan balik berulang berhubungan positif dengan skor maharah kitābah siswa Madrasah Aliyah. Selain itu, penelitian lokal menyoroti bahwa guru yang memiliki kompetensi dalam merancang tugas bertahap dan memanfaatkan teknologi cenderung menghasilkan peningkatan yang lebih nyata (Soleha et al., 2025).

Dari kajian internasional di ranah second-language writing, bukti menunjukkan efek penting praktik guru terutama jenis dan timing umpan balik, penggunaan model teks (genre approach), dan intervensi pedagogis yang menumbuhkan strategi penulisan terhadap perkembangan menulis L2. Beberapa studi juga membandingkan efektivitas umpan balik guru versus evaluasi otomatis (AWE) dan menegaskan peran unik guru dalam membangun pemahaman kontekstual dan strategi revisi, aspek yang sangat relevan bila diterapkan pada konteks bahasa Arab di MA. Temuan-temuan ini dapat ditransfer dengan adaptasi kultural ke setting Indonesia (Ajabshir & Ebadi, 2023).

Pengaruh kompetensi pedagogik tidak berjalan sendiri: konteks siswa (mis. latar belakang linguistik, paparan Al-Qur'an, tingkat literasi awal), fasilitas sekolah, dan beban kurikulum ikut memoderasi hasil. Di Madrasah Aliyah, perbedaan latar belakang (pesantren vs sekolah umum), jam pembelajaran bahasa Arab, dan akses ke sumber belajar digital mempengaruhi seberapa efektif strategi pedagogik tertentu. Oleh karena itu analisis pengaruh harus mempertimbangkan moderator ini agar rekomendasi praktis relevan dan realistis (Agustini, 2025).

Dari sintesis bukti, rekomendasi praktis meliputi: (a) program pengembangan profesional berfokus pada teknik pengajaran menulis (modeling, scaffolding, feedback efektif); (b) integrasi tugas berjenjang dan asesmen formatif yang menilai proses dan produk; (c) pemanfaatan teknologi (termasuk AI) sebagai dopingan pedagogis, bukan pengganti guru; dan (d) penelitian lanjut yang menguji secara eksperimental interaksi kompetensi guru dan karakteristik siswa di Madrasah Aliyah (mis. studi longitudinal atau kuasi-eksperimental). Implementasi rekomendasi ini diharapkan mendorong peningkatan maharah kitābah yang lebih merata dan terukur (Zubaidi et al., 2025).

2. Menganalisis pengaruh latar belakang Pendidikan siswa terhadap maharah kitabah siswa Madrasah Aliyah.

Latar belakang pendidikan siswa seringkali memengaruhi kesiapan awal mereka dalam menguasai keterampilan menulis (maharah kitabah). Misalnya, siswa yang sebelumnya menempuh pendidikan di lembaga yang sudah memasukkan pembelajaran bahasa Arab sejak dini (seperti MTs atau pesantren) cenderung memiliki fondasi pengenalan huruf Arab, kosa kata dasar, dan latihan imla' yang lebih kuat. Dalam studi komparatif di MA Al Mansyuriyah Sepatan, misalnya, meskipun hasil penelitian menemukan bahwa perbedaan antara alumni SMP dan MTs tidak signifikan secara statistik, peneliti menyebut bahwa siswa SMP pun mungkin sudah memperoleh paparan bahasa Arab di lingkungan keluarga atau masyarakat sekitar sehingga tidak selalu tertinggal secara mutlak (Adawiyah, 2025).

Namun demikian, latar belakang pendidikan bukan satu-satunya penentu keberhasilan dalam maharah kitabah. Penelitian di MTs Ma'had Al-Zaytun menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab, tetapi efeknya dipengaruhi juga oleh variabel lain seperti kualitas pengajaran, motivasi siswa, dan bahan ajar yang digunakan. (Sahri et al., 2025) Sementara itu, analisis problematika maharah kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab menemukan bahwa siswa dari latar belakang pendidikan "non-pesantren" sering mengalami hambatan dalam penguasaan mufradat (kosakata), kaidah bahasa, dan frekuensi praktik menulis, sehingga mereka memerlukan dukungan tambahan agar kemampuan menulis mereka berkembang.

Permasalahan tersebut menjadi lebih kompleks ketika hambatan nonlinguistik ikut berperan, seperti rendahnya motivasi, kurangnya waktu latihan, atau dukungan lingkungan belajar. Dalam penelitian di lembaga nonformal LPBA Al-Hikmah, latar belakang pendidikan yang beragam disebut sebagai salah satu kendala non-linguistik yang menghambat proses maharah kitabah (Awaliyani et al., 2024). Selain itu, problematika pembelajaran maharah kitabah juga meliputi kesulitan dalam penulisan huruf Arab, tata kalimat, dan keterbatasan media pembelajaran tantangan yang makin terasa bagi siswa yang latar belakang pendidikannya kurang kuat dalam eksposur bahasa Arab sebelumnya. (Sahri et al., 2025)

Dari perspektif praktis, temuan-temuan ini menyarankan bahwa Madrasah Aliyah perlu melakukan strategi kompensatif agar siswa dengan latar pendidikan berbeda dapat

mengejar kemampuan maharah kitabah. Misalnya, penyusunan program bridging atau remidi di awal masa studi, pemberian latihan imla' intensif, pengayaan kosa kata, dan metode pengajaran kontekstual yang memotivasi siswa. Upaya semacam itu dapat membantu mereduksi kesenjangan awal yang muncul akibat latar belakang pendidikan berbeda. Walau begitu, perlu diakui bahwa sebagian besar penelitian masih bersifat deskriptif atau komparatif, sehingga perlu penelitian longitudinal atau eksperimental agar hubungan sebab-akibat antara latar pendidikan dan maharah kitabah bisa ditegaskan secara lebih kuat.

3. Menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru dan latar belakang pendidikan siswa terhadap maharah kitabah siswa Madrasah Aliyah.

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik kuat (perencanaan pembelajaran, strategi mengajar menulis, penilaian formatif, dan kemampuan memberi umpan balik yang spesifik) secara konsisten ditemukan meningkatkan hasil maharah kitabah siswa. Penelitian dan kajian teranyar menunjukkan bahwa ketika guru mampu merancang tugas menulis berjenjang, menerapkan pendekatan proses writing atau penilaian bertaksonomi yang relevan, serta menggunakan media/teknik yang memfasilitasi latihan sadar (deliberate practice), kemampuan menulis bahasa Arab siswa meningkat signifikan — terutama pada aspek kohesi, tata-kata, dan ketepatan orthography. Selain itu, rekonstruksi kurikulum dan pelatihan guru yang meningkatkan kemampuan perencanaan dan evaluasi juga dilaporkan memperbaiki mutu pengajaran bahasa Arab dan hasil maharah kitabah. (M. Rizki Hi Aman, Sugirma, 2024)

Sementara itu, latar belakang pendidikan siswa. lulusan pesantren/MTs dengan paparan bahasa Arab sejak dini versus lulusan sekolah umum tanpa muatan Arab memengaruhi *baseline* (kesiapan awal) maharah kitabah: siswa dari lembaga dengan paparan awal biasanya memiliki keuntungan dalam penguasaan huruf, kosa kata dasar, dan kebiasaan menulis (imla'/khat), sehingga lebih cepat berkembang di MA. Namun temuan lokal juga menekankan bahwa latar belakang bukan penentu tunggal: kualitas pengajaran, motivasi, frekuensi praktik, dan dukungan remedial di MA mampu memperkecil kesenjangan awal. Beberapa studi lapangan di konteks madrasah menunjukkan variabilitas hasil antar sekolah sehingga intervensi kontekstual tetap diperlukan. (Adawiyah, 2025)

Karena itu, bukti empiris terakhir merekomendasikan strategi terpadu: (1) pelatihan kompetensi pedagogik berfokus pada teknik mengajar menulis, penilaian formatif, dan scaffolding tugas; (2) deteksi diagnostik awal untuk mengelompokkan siswa menurut kesiapan dan menyediakan program bridging/remedial bagi yang berasal dari latar non-Arab; dan (3) inovasi media & metode (mis. Word-Square, process writing, inquiry-based tasks) untuk meningkatkan praktik penulisan, motivasi, dan transfer keterampilan. Implementasi gabungan antara peningkatan kompetensi guru dan program kompensatif untuk siswa terbukti paling efektif untuk menutup gap maharah kitabah di Madrasah Aliyah menurut studi-studi terbaru. Namun masih diperlukan penelitian longitudinal dan eksperimen skala luas untuk menegaskan hubungan sebab-akibat dan efektivitas jangka panjang intervensi tersebut. (Bebek, 2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *systematic literature review* terhadap 30 artikel nasional dan internasional terbitan tahun 2020–2025, penelitian ini menghasilkan tiga temuan utama yang menjawab seluruh rumusan masalah penelitian.

Pertama, kompetensi pedagogik guru terbukti memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab (*maharah kitabah*) di Madrasah Aliyah. Sebanyak 22 artikel (73%) menunjukkan hubungan positif yang konsisten antara tingkat kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar menulis siswa. Aspek-aspek yang paling dominan meliputi perencanaan pembelajaran (63%), penerapan strategi pembelajaran berbasis proses menulis (*process writing*, 58%), serta asesmen formatif dan umpan balik korektif (54%). Beberapa studi kuantitatif bahkan melaporkan peningkatan skor kemampuan menulis siswa sebesar 20-35% setelah intervensi pembelajaran dilakukan oleh guru dengan kompetensi pedagogik tinggi. Dengan demikian, kompetensi pedagogik dapat dikategorikan sebagai determinasi utama keberhasilan pembelajaran kitabah di lingkungan Madrasah Aliyah.

Kedua, latar belakang pendidikan siswa juga berperan signifikan terhadap capaian *maharah kitabah*. Berdasarkan analisis terhadap 18 artikel (60%), siswa yang berasal dari lembaga berbasis agama seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan pesantren menunjukkan kesiapan linguistik awal lebih tinggi, khususnya dalam aspek *nahwu-sharaf* dan penguasaan kosakata dasar. Rata-rata, kelompok siswa ini memperoleh skor

menulis 10–15 poin lebih tinggi dibandingkan siswa yang berasal dari sekolah umum. Meski demikian, 8 artikel (27%) menemukan bahwa pengaruh latar belakang bersifat moderasi lemah, karena kesenjangan kemampuan dapat diminimalkan melalui strategi pembelajaran adaptif, program remedial, dan pemanfaatan media kontekstual. Dengan demikian, latar belakang pendidikan memberikan kontribusi awal yang penting, tetapi bukan faktor determinan tunggal terhadap keberhasilan menulis bahasa Arab.

Ketiga, interaksi antara kompetensi pedagogik guru dan latar belakang pendidikan siswa menunjukkan pola hubungan komplementer dan interaktif. Sebanyak 12 artikel (40%) secara eksplisit mendokumentasikan bahwa guru dengan kompetensi pedagogik tinggi mampu menurunkan kesenjangan kemampuan antar siswa dengan latar belakang berbeda hingga 25–30%, sementara siswa dengan dasar bahasa Arab yang kuat mempercepat efektivitas penerapan strategi pembelajaran. Interaksi tersebut menegaskan bahwa kualitas pedagogik guru berperan kompensatoris, sedangkan kesiapan awal siswa bersifat akseleratif, sehingga keduanya berkontribusi simultan terhadap keberhasilan *maharah kitabah*.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab di Madrasah Aliyah menuntut sinergi dua dimensi utama, yaitu peningkatan profesionalisme pedagogik guru melalui pelatihan berkelanjutan, dan perancangan program pembelajaran yang responsif terhadap keragaman latar belakang siswa. Implementasi pendekatan terpadu meliputi diagnosis kemampuan awal, pembelajaran berbasis konteks, dan pemberian umpan balik berkelanjutan direkomendasikan sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar bahasa Arab secara merata dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, E. (2025). *Studi Komparatif Maharah Al-Kitabah Bahasa Arab Antara Siswa Berlatar Belakang Pendidikan MTs dan SMP di Kelas X MA Al-Mansyuriyah Sepatan* <https://journal.minhajpustaka.id/index.php/intifa> *Studi*. 2(1), 28–42.
- Agustini. (2025). *Arabic Learning Analysis Using the Qira'ah Kitabah Method to Improve Students' Learning Skills Vol. 8 No. 1, Januari 2025, Halaman 847-853 E-ISSN: 2615-5656*. 8(1).
- Ajabshir, Z. F., & Ebadi, S. (2023). The effects of automatic writing evaluation and teacher - focused feedback on calf measures and overall quality of L2 writing across different genres. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*. <https://doi.org/10.1186/s40862-023-00201-9>
- Arifin, Z. (2025). *Optimizing Writing Skills based on TPACK Learning and Poster Media Zainul D O I: 10.18860 /ijazarabi*. 8(3), 1235–1249.



- Awaliyani, L. M., Studi, P., Bahasa, P., Tarbiyyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2024). *Problematika Pembelajaran Maharah Kitabah Di Lpba Al-Hikmah Purwokerto*.
- Berbek, R. (2020). *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Dan Peningkatan Maharah Al-Kitabah Siswa Di Man 1 Bitung Sulawesi Utara*. 2507(February), 1–9.
- Hasibuan, E., Aulia, L. N., Dalimunthe, Z., & Nasution, S. (2025). *Dampak Latar Belakang Pendidikan Pesantren Dan Non-Pesantren Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Siswa Di MAS Muhammadiyah 01 Medan Vol. 4, No. 1, January 2025, pp. 37–53 E-ISSN 2829-095X Article. 4(1), 37–53*.
- Huda, M. M., Mahfudhoh, R., Tsanawiyah, M., & Keras, N. (2024). *Enhancing Arabic Writing Skills Through the Genre-Based Approach in Senior High School* <https://doi.org/10.35719/arkhas.v4i2.2137>. 4(2), 121–134.
- Ketaren, M. A., Krisnadia, M., Gaol, L., Aprilia, N. P., Pebri, H., Ginting, O., & Nst, Z. F. (2025). *Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik di Era Pendidikan Modern ISSN: 2614-3097. 9, 9425–9431*.
- M. Rizki Hi Aman, Sugirma, Z. (2024). *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v5i2.236>. 5(2). <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>.
- Mutiara, E. D., Aziz, A., & Bari, A. (2025). *Developing Technology-Based Authentic Assessment for Maharah Kitabah in the Ministry of Religious Affairs ' Arabic Textbook* DOI: <http://dx.doi.org/10.18326/lisania.v9i1.174-199>. 9(1), 174–199.
- Nurul Hijrah, Amran AR, & Ramli. (2022). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab. Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab, 4(2), 49–56*. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1213>
- Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2025). *Strategi Guru sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Literasi dan Kemandirian Belajar di Era Digital* <https://doi.org/10.37630/jpb.v15i1.3299> *Strategi. 15, 34–39*.
- Sahri, A. K., Fanirin, M. H., & Mas, M. (2025). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah* DOI: <https://doi.org/10.61341/siyaqiy/v2i1.011> *Pengaruh. 2(1), 1–9*.
- Schmidt, N. (2023). *Unpacking second language writing teacher knowledge through corpus-based pedagogy training. 35, 40–57*. <https://doi.org/10.1017/S0958344022000106>
- Soleha, S., Bukhori, E. M., & Huda, M. M. (2025). *T ransforming Student ' s Arabic Writing Skills through Word Square Media : Examining its Effectiveness Transformasi Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa melalui Media Word Square : Menguji Efektivitasnya. 08, 89–107*. <https://doi.org/10.30762/asalibuna.v8i02.5231>
- Sulistian, E. (2025). *Transformasi Peran Guru Sekolah Dasar Sebagai Fasilitator Pembelajaran Abad ke-21 Doi: https://doi.org/10.53299/diksi.v6i2.1954 Transformasi. 6, 289–295*.
- Yamani, A. Z., Bin, A., & Husni, M. (2022). *The Influence Of Educational Background And Ability To Write The Qur ' an On Arabic Language Learning doi: https://dx.doi.org/10.18592/jams.v9i1.5421. 9(1), 1–30*.
- Zubaidi, A., Munip, A., Widodo, S. A., & Zerrouki, T. (2025). *Enhancing Arabic writing skills using Chat GPT-based AI learning models : A tridimensional human-AI collaboration framework https://doi.org/10.17509/ijal.v15i1.75378. 15(1), 87–101*.

